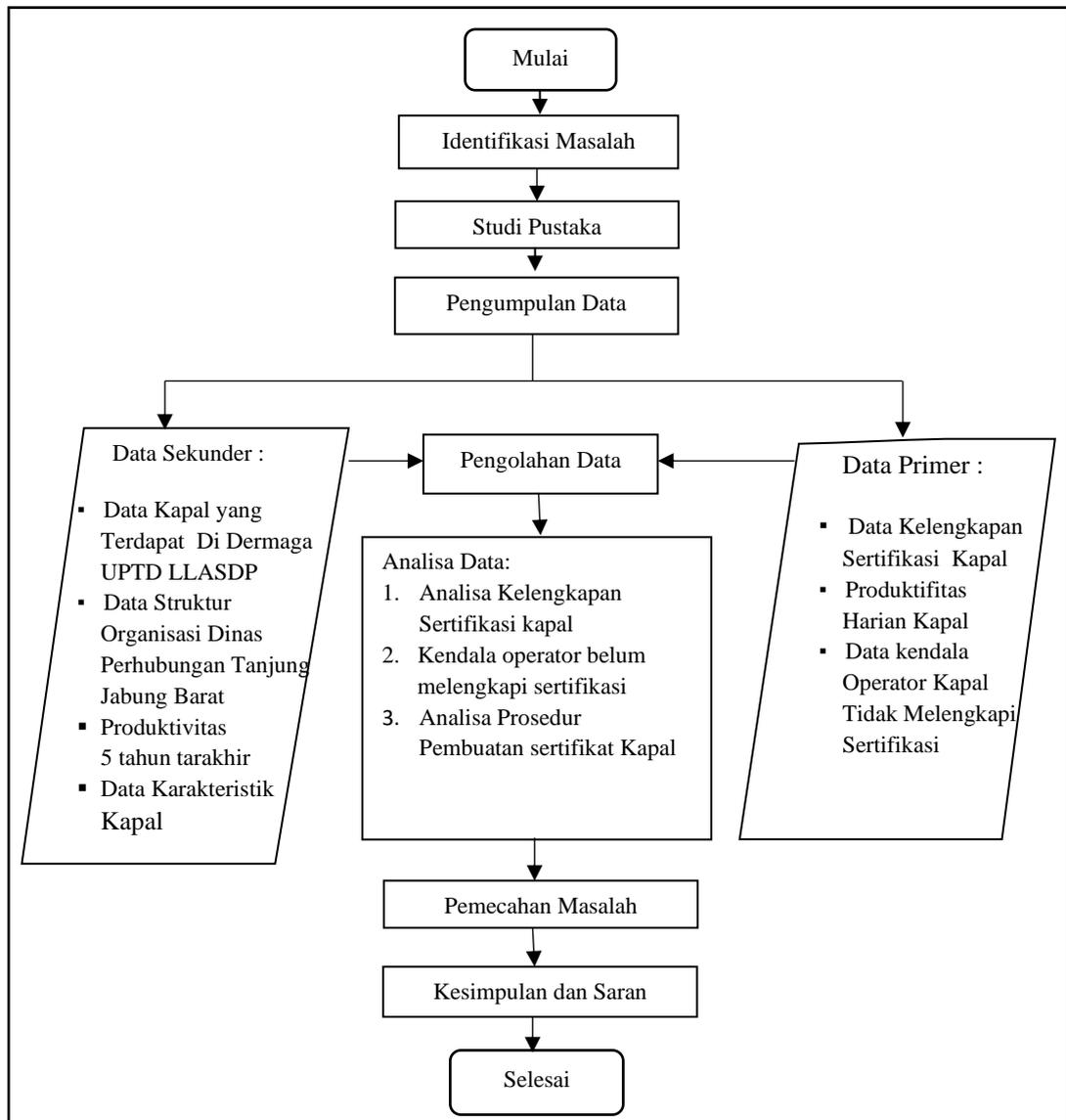


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

Agar tujuan penelitian terarah dan mencapai target maka disusunlah bagan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Bagan alur penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek penelitian berada.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah berasal dari populasi yang artinya suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti kemudian dari populasi ini diambil sampel yang merupakan bagian dari populasi yang bersifat mewakili objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek yang dijadikan sampel adalah sebuah kapal yang ada di dermaga.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Selama melakukan penelitian, penulis berusaha mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi penelitian, untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada serta memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut. Sebelum dilakukan analisis, diperlukan data yang mendukung untuk proses analisa yang didapatkan dari Survei dengan cara turun langsung ke lapangan, dan data didapatkan dari interaksi langsung dengan pekerja jasa angkutan, penyedia jasa angkutan maupun petugas yang ada di lapangan. data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan perincian sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data primer adalah sebagai berikut :

a. *Observasi*

Observasi yaitu, mendapatkan data dengan cara pengamatan dan penetapan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala objek penelitian. langsung di lokasi secara cermat dan sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dengan demikian dapat dilihat secara langsung kondisi kelengkapan sertifikasi kapal pada *speedboat* yang beroperasi di dermaga UPTD LLASDP Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit..

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan pemotretan atau pengambilan bukti-bukti yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen.. Metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literature atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori-teori, data dan informasi lainnya yang terkait dalam pemecahan masalah ini.

b. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini. Instansi tersebut antara lain :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. UPTD LLASDP Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Badan Pusat Statistikan Kota Jambi

Metode yang dipakai untuk mendapatkan data sekunder tersebut adalah dengan menelaah dokumen resmi yang dimiliki oleh institusi yang bersangkutan.

3.3 Analisa Masalah Yang Akan Dibahas

Analisa data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data telah terkumpul. proses analisa hasil penelitian yang menghasilkan pemilihan system yang baru yang akan direncanakan. Metode analisa yang digunakan adalah dengan kondisi Eksisting. Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat juga faktor penting untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan dan dapat di analisa sebagai bahan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

3.3.1 Kondisi angkutan sungai pada *speedboat* di Dermaga UPTD LLASDP mengenai sertifikasi kapal. perhitungan persentasi kelengkapan sertifikasi sebagai berikut :

- a. Jumlah kapal yang memiliki sertifikasi lengkap

$$\frac{\text{jumlah kapal yang memiliki sertifikat Lengkap}}{\text{jumlah seluruh kapal}} \times 100\% \quad (3.1)$$

- b. Jumlah kapal yang memiliki sertifikasi tidak lengkap

$$\frac{\text{Jumlah Kapal yang tidak memiliki sertifikat Lengkap}}{\text{Jumlah Seluruh Kapal}} \times 100\% \quad (3.2)$$

3.3.2 Kendala Operator kapal

Mengetahui mengapa operator kapal belum melengkapi sertifikasi kapal adapun alasan-alasan operator kapal baik dari segi pembuatan mahal, pembuatan sertifikasi sulit, pembuatan sertifikasi lama, sertifikasi jauh, kurang mengerti arti sertifikasi dan tidak tahu bahwa sertifikasi wajib dibuat

dan tidak mengetahui lembaga yang membuat sertifikat. Mengetahui persentase kendala operator kapal dapat digunakan persamaan 3.3

$$\text{Persentase Alasan} = \frac{\text{Alasan Operator Kapal}}{\text{Operator Kapal}} \times 100\% \quad (3.3)$$

Dimana :

Alasan Operator Kapal : Jumlah alasan operator kapal

Operator kapal : Jumlah operator kapal

3.3.3 Prosedur Pembuatan Sertifikasi

Menganalisa tata cara pembuatan atau cara penerbitan sertifikat-sertifikat yang harus dimiliki oleh pemilik atau operator kapal yang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3424/AP.402/DRJD/2020 Tentang Kapal Sungai dan Danau.